JO 4 (2) (2018)

Jurnal Olahraga

http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga

Pengaruh Modifikasi Permainan Tradisional terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola

Kartono Pramdhan[1], Rizki Aulia[2]

[1,2]STKIP Pasundan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2018
Disetujui Oktober 2018
Dipublikasikan Oktober 2018

Keywords:
passing sepakbola, hasil belajar, modifikasi permainan tradisional

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan tradisional terhadap hasil belajar sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode one group pretest posttest design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi yang berjumlah 15 orang, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 15 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes passing dengan waktu 30 detik oleh Majid Mohammed dengan tingkat validitas sebesar 0,63 dan reliabilitas 0,94. Pada subjek penelitian mengalami peningkatan rata-rata kemampuan sebesar 2,53. Hal ini berarti setelah diberi perlakuan modifikasi permainan tradisional terjadi peningkatan hasil belajar passing sepakbola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi permainan tradisional terhadap hasil belajar passing siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi..

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of modification of traditional games on the learning outcomes of football extracurricular students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi. This research is an experimental research using one group pretest posttest design method. The population of this research was all 15 extracurricular Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi students. The sample determination in this study used a total sampling of 15 students. The instrument used in this study was a passing test with a time of 30 seconds by Majid Mohammed with a validity level of 0.63 and a reliability of 0.94. On the subject of research has increased the average ability of 2.53. This means that after being given the treatment of traditional game modifications an increase in learning outcomes passing football. Thus, it can be concluded that there is an influence of traditional game modification on the learning outcomes

of passing students who take extracurricular football at Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi.

© 2018 Kartono Pramdhan, Rizki Aulia
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:
E-mail:

ISSN 2442-9961 (cetak)

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan yang sangat populer di dunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Di negara yang beragam budaya ini, sepakbola menjadi olahraga yang populer dan merakyat, dari anak-anak hingga orang dewasa sangat menggemari olahraga sepakbola.

Perkembangan sepakbola di Indonesia semakin pesat sehingga tidak hanya laki-laki yang bermain sepakbola, bahkan sepakbola juga dimainkan oleh kaum wanita. Dalam pendidikan jasmani permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang banyak digemari oleh mayoritas kaum pria pada umumnya, permainan sepakbola merupakan permainan beregu, yang terdiri atas 11 orang pemain dan permainan ini dibutuhkan kerjasama (I Km Sudarsana, 2014). Permainan sepakbola tidak hanya dapat dimainkan di desa, kota ataupun di suatu klub saja, tetapi permainan sepakbola dapat diikuti di lembaga formal seperti SD, SMP, SMA ataupun sederajat. Biasanya di lembaga tersebut dapat diikuti dalam suatu program sekolah seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan atau kemajuan sekolah yang sering diamati oleh orang tua siswa maupun masyarakat (Yudi Prasetyo, 2013).

Pada dasarnya pembelajaran sepakbola merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui pembelajaran yang diarahkan dan mendorong kepada pendidik agar seluruh potensi peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai suatu tujuan secara utuh dan menyeluruh. Kekurangan dalam pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disebabkan oleh tiga faktor, yaitu pertama guru, kedua jam pelajaran, dan ketiga kurangnya bahan pembelajaran (Teguh Fajar Putra Utama, 2013).

Selain itu waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani terlalu sedikit, sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menunggu siswa berganti pakaian dan sebagainya sehingga waktu yang digunakan untuk pembelajaran kurang maksimal. Sehingga sekolah mengadakan program ekstrakurikuler sebagai sarana bagi siswa yang berminat untuk lebih meningkatkan hasil belajar dalam olahraga yang ditekuninya khususnya di olahraga sepakbola.

Tujuan pembelajaran penjas yang dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar harus mengacu pada tujuan kurikulum, seperti memahami berbagai macam penerapan teknik dasar dalam bermain. Dalam pendidikan jasmani ada tiga

aspek yang menjadi bahan penilaian yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut diharapkan bisa tercapai oleh siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menggunakan permainan. Namun dalam pelaksanaannya tidak mudah untuk pencapaian tujuan yang mencakup tiga aspek tersebut.

Guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran sepakbola dengan pendekatan yang membuat siswa tidak jenuh dan tetap membangkitkan semangat siswa yang ditandai keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola yaitu dengan permainan. Permainan itu berdasar kepada gejala nyata. Setiap permainan diliputi oleh suasana tertentu, yang dinamakan suasana bermain. Dalam permainan terdapat kebebasan, pengharapan, dan juga kesenangan (Willys Bacharudin Yusuf , 2014). Permainan Tradisional merupakan permainan yang dimainkan anak-anak Indonesia dengan alat-alat yang sederhana, tanpa mesin, bahkan hanya bermodal pikiran dan badan yang sehat (Ni Kadek Rahmadani , 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa beberapa permainan tradisional yang dimodifikasi dan kegiatan jasmani yang kita terapkan pada pembelajaran ekstrakulikuler sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam karena terdapat unsur kesenangan di dalamnya, dan salah satu kegiatan yang dapat menciptakan kesenangan adalah permainan tradisional. Proses pembelajaran sepakbola di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi menemukan masalah bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sepakbola, sehingga tampak nyata bahwa kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam siswa masih amat rendah oleh karena itu peneliti memilih modifikasi permainan tradisional dalam pembelajaran passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam yaitu diantaranya permainan jala ikan, boi-boian, dan kucing-kucingan dengan harapan dapat tercapai hasil belajar passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam yang maksimal. Permainan jala ikan adalah permainan untuk melatih gerakan cepat mengubah arah serta melatih kerjasama dan sportifitas siswa (Yanto, 2012). Permainan boi-boian yaitu permainan Boi-boian dimainkan oleh dua kelompok, yaitu kelompok yang bermain dan kelompok yang berjaga.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitan ini yaitu metode eksperimen one group pretest posttest. Dengan bagan desain sebagai berikut:

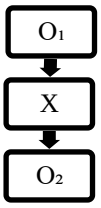

Gambar 1. Desain Penelitian

(Sugiyono, 2010)

Keterangan :

O1 : Pretest kelompok eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan melalui modifikasi permainan tradisional jala ikan, boi-boian dan kucing-kucingan.

O2 : Posttest kelompok eksperimen

Kelebihan desain ini adalah dilakukannya pretest dan posttest sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Fiki Finalosa, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi dengan sampel sebanyak 15 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total

sampling yaitu Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Intrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan tes passing sepakbola (Majid Mohammed, 2013).

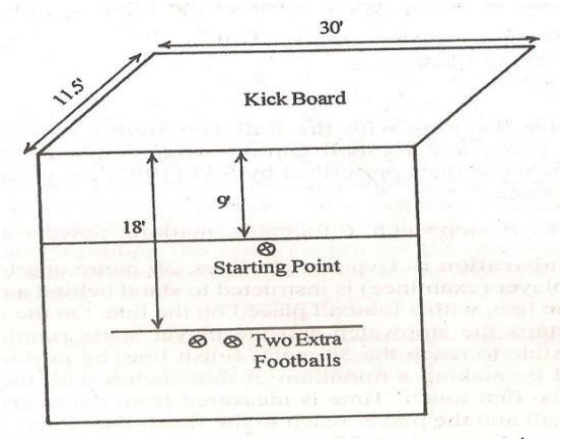

Gambar 2. Lapangan Tes Passing Sepakbola

Tes Passing :

a) Tujuan : Untuk mengukur ketepatan passing pemain sepakbola.
b) Peralatan : Bola sepakbola, lembar hasil lapang lapangan, stopwatch, peluit.
c) Prosedur : Pemain mengoper bola harus tetap tegak di bidangnya.
d) Petunjuk : Ambil awal yang berjalan dan lewati bola dengan instep atau kaki dalam menggunakan kaki kanan atau kiri sejauh mungkin dari garis yang ditandai yang menargetkan area sasaran.
e) Skor : Subjek diberi usaha 30 detik dan skor tes akhir diberikan oleh jumlah passing.

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Garis penahan horizontal ditandai pada jarak 9 kaki dari kickboard.
2. Baris lain ditandai pada jarak 18 kaki dari kickboard.
3. Timer memulai stopwatch dan subjek mulai menendang bola stasioner dari belakang garis penahan dan terus menendang bola atau rebound secepat kontrol per sampai batas waktu 30 detik berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penghitungan Rata-rata dan Simpangan

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Rata – rata dan Simpangan baku

Periode Tes	Rata-rata	Simpangan Baku
Tes Awal	14.6	1.73
Tes Akhir	17.1	1.76

Rata-rata hasil tes awal sebesar 14.6 dan rata-rata tes akhir sebesar 17.1 dan simpangan baku tes awal 1.73 dan tes akhir sebesar 1.76

2. Pengujian Normalitas

Langakah selanjunya adalah menguji normalitas dengan menggunakan uji normalitas liliefors. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Periode Tes	L_o hitung	L tabel (0,05:15)	Keterangan
Tes Awal	0.109	0.220	NORMAL
Tes Akhir	0.152	0.220	NORMAL

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji Normalitas

Kriteria pengujian uji normalitas Liliefors adalah :

1. Hipotesis ditolak apabila Lo $\geq$ L_{tabel} . Kesimpulannya sampel berstribusi tidak normal.
2. Hipotesis diterima apabila Lo $\leq$ $L_{tabel.}$ Kesimpullanya sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan Table 4.3 setelah dihitung dapat diketahui bahwa hasil $L_{(hitung)}$ tes akhir passing sepakbola melalui (Pendekatan Modifikasi Permainan Tradisional) 0.152 lebih kecil dari L_{tabel} 0.220 dengan demikian berdasarkan hasil pengujian data dari tes akhir, dapat disimpulkan bahwa Lo ($L_{hitung)}$

lebih kecil dari L_{tabel} yang berarti data tersebut berdistribusi **Normal.**

3. Pengujian Homogenitas

Setelah diketahui pengukuran nilai rata – rata dan simpangan baku serta hasil uji normalitas dari kedua kelompok sampel, untuk langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas dari data tersebut dengan menggunakan uji kesamaan dua variansi. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tes	Rata-rata (X)	Beda	Simpangan Baku (S) beda	t hitung	t Tabel 0.95 (13)	Hasil
Awal	14.6	2.53	0.53	22.46	1.77	Signifikan
Akhir	17.1					

Tabel 3. Hasil pengujian homogenitas dua varians tes awal dan tes akhir

Kriteri pengujian uji homogenitas adalah :

Terima Ho jika F (1-1/2 α) (n1-) < F < ½ α (n1-1) : (n2-1) untuk taraf nyata α 0.005 dan dk pembilang = n1-1 dan dk penyebutnya n2-1. Nilai F tabel 0.05 (14:14) yaitu sebesar 2.48. dari hasil penghitungan F hitung, dikemukakan nilai F hitung = 0.86 (lihat lampiran F) lebih kecil daripada F tabel 0.05 (14:14) (0.85<2.84), maka hipotesis dapat diterima, dengan kata lain penulis simpulkan bahwa distribusi data tes awal dan tes akhir tersebut mempunyai variansi yang **Homogen**.

4. Pengujian Signifikasi Kedua Bentuk latihan

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dari hasil data tes dari kedua hasil tes terhadap sample (pengujian dan analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil latihan yang signifikan dari keduan kelompok sample). Hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Periode	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Tes awal dan Tes akhir	0.85	2.48	Homogen

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Dari Kedua Bentuk Latihan

Dari hasil penghitungan terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata antara tes awal dan tes akhir dari pengaruh modifikasi permainan tradisional secara signifikan terhadap hasil, belajar passing sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi. Hasil penghitungan t perbandingan perbedaan dua hasil tes 22.46 lebih besar dari t_{tabel} 1.77. Dengan demikian kita bisa menolak hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara tes awal dan tes akhir passing sepakbola setelah diberi perlakuan modifikasi permainan tradisional di ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi. Dan menerima hipotesis alternatif bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara tes awal dan tes akhir akhir passing sepakbola setelah diberi perlakuan modifikasi permainan tradisional di ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler sepakbola Madrasah Aliyah Negeri 1 Cimahi. Penelitian dilakukan dengan menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana pada tes akhir diperoleh nilai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan tes awal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Pada penelitian ini modifikasi permainan tradisional menjadi obyek utama dalam pembahasan di mana modifikasi permainan tradisional merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pembelajaran passing sepakbola.

Dalam penelitian relevan yang sebelumnya bahwa untuk meningkatkan hasil passing sepakbola yang telah dilakukan sebelumnya bahwa dengan diberikan perlakuan melalui permainan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil passing (Andika, 2014). Dalam pembelajaran passing sepakbola, modifikasi permainan tradisional yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya adalah jala ikan, boi-boian dan kucing-kucingan**.** Melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan terjadi peningkatkan kemampuan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi *passing* sepakbola. Peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan rancangan proses pembelajaran yang variatif serta penggunaan modifikasi permainan tradisional membuat peserta didik merasa tertarik dan motivasi belajarnya meningkat dengan proses pembelajaran yang selama ini terkesan membosankan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman dalam Keke T Aritonang, 2008).

Dengan meningkatnya motivasi serta minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, berdampak terhadap meningkatnya hasil pembelajaran passing sepakbola. Pembelajaran gerak dasar yang diberikan melalui modifikasi permainan tradisional pada materi *passing* sepak bola, juga menanamkan pengetahuan pada siswa untuk dapat memahami modifikasi permainan tradisional yang diantaranya adalah modifikasi permainan jala ikan, boi-boian dan kucing-kucingan. Kecuali itu siswa dapat menganalisis gerakan-gerakan dalam aktivitas belajar *passing sepakbola*, dimana dengan penguasaan teknik dasar dari aspek kognitif yang dimiliki siswa tentunya akan dapat ditampilkan saat praktek di lapangan.

Berdasarkan *field note* (catatan lapangan) selama penelitian, modifikasi permainan tradisional yang diaplikasikan dalam pembelajaran passing sepakbola yang diberikan pada siswa meningkatkan efektivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan antusias tersebut siswa juga semakin aktif memberikan tanggapan melalui umpan balik yang diberikan guru, mereka dapat menganalisis dengan baik berhubungan dengan aspek kognitif yang dimiliki tentang teknik-teknik dasar dalam *passing* sepak bola. Selanjutnya dengan permainan juga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan karena proses permainan yang dilakukan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Kadek Shuardita, 2011).

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dilapangan yang berdampak positif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas yang dimiliki siswa berkaitan dengan hasil belajar siswa, diharapkan modifikasi permainan tradisional di lapangan untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran dan aktivitas olahraga sehari-hari yang dilakukan oleh siswa dan pengayaan gerak tubuh secara keseluruhan. Banyak kondisi di lapangan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan siswa, yang dibahas sebelumnya seperti semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga sikap disiplin siswa juga sangat memberikan dampak pada hasil belajar yang ada, keaktifan siswa dalam aktivitas belajar praktik, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sangat memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembelajarannya. Hal ini memberikan sumbangan yang besar dalam peningkatan hasil belajar passing sepakbola.

Dengan hasil tersebut rancangan proses pembelajaran melalui modifikasi permainan tradisional menjadikan aktivitas pembelajaran semakin variatif, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Dalam hal ini hasil belajar passing sepakbola yang terjadi juga menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah modifikasi permainan tradisional memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil belajar passing sepakbola siswa ekstrakulikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas.. Yaitu rata – rata selisih antara tes awal dan tes akhir sebesar 2.53 dengan simpangan baku 0.53 . secara uji t-test bernilai $\boldsymbol{t_{hitung}}$ (22.46) > $\boldsymbol{t_{tabel}}$(1.77). Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing sepakbola sebelum dan sesudah diberi perlakuan modifikasi permainan tradisional siswa Sekolah Menengah Atas. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes awal sebesar 14.6 dan rata-rata tes akhir sebesar 17.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, F. (2014). *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia.* Jakarta: Penebar Swadaya Grup.

Akbari, H. (IR Iran: 2009). The Effect Of Traditional Games In Fundamental Motor Skill Development In 7-9 Year-Old Boys. h.128.

Andika. (Pontianak: 2014). Pengaruh Model Permainan Terhadap Hasil Passing Sepakbola Pada Kelas VIII A SMPN 4 Sambas. h. 8.

Bachraudin, W. (Surabaya: 2014). Pengaruh Pemanasan Dalam Bentuk Permainan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. h. 65.

Finalosa, F. (Surabaya: 2014). Pengaruh Pemberian Permainan Kecil Dalam Pemanasan Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bola Basket. h. 807.

Mohammed, M. (India: 2013). Effect Of Football Training Program On Technical Performance Of Short Pass and Receiving The Ball Of Maharashtriya Mandals Pune Vyayamshala Players. h. 1864,1865.

Nafi'iyah, N. (Lamongan: 2016). Game Tradisional Bo-boian Android. h. 7.

Prasetyo, Y. (Surabaya: 2013). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di SMK Negeri Slahung Ponorogo. h. 175.

Rahmadani, N. K. (Jakarta: 2014). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa. h. 309.

Sardiman. (Jakarta: 2008). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. h. 14.

Shuardita, K. (Bandung: 2011). Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. h. 131.

Sudarsana, I. K. (Singaraja: 2014). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw I Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Control Sepakbola. h. 4.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabet.

Utama, T. F. (Bandung: 2013). Pengaruh Pemanasan Melalui Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. h. 64.

Yanto . (Pontianak: 2012). Upaya Meningkatkan Tiga Aspek Kebugaran Jasmani Dalam Permainan Tradisional Pada Siswa Kelas V SD Negeri 06 Liang Pinoh. h. 81.